

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan proses globalisasi telah terjadi juga proses transformasi sosial, ekonomi, dan demografis yang mengharuskan sekolah dan perguruan tinggi untuk lebih menyiapkan anak didik dengan keterampilan-keterampilan baru, untuk bisa ikut berpartisipasi dalam dunia yang berubah dan berkembang pesat (Lie, 2004: 12). Keterampilan-keterampilan tersebut tidak dapat ditularkan begitu saja tanpa adanya proses pembelajaran di sekolah.

Proses pembelajaran merupakan suatu bentuk interaksi edukatif, yakni interaksi yang bernilai pendidikan yang dengan sadar meletakkan tujuan untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan seseorang. Interaksi edukatif harus menggambarkan hubungan aktif dua arah antara guru dan anak didik dengan sejumlah pengetahuan sebagai mediumnya.

Dalam interaksi edukatif unsur guru dan anak didik harus aktif, tidak mungkin terjadi proses interaksi edukatif bila hanya satu unsur yang aktif (aktif, dalam arti sikap, mental, dan perbuatan) (Djamarah, 2000:12). Pada kenyataannya, dalam pembelajaran masih terjadi interaksi satu arah dimana unsur guru aktif

mendominasi pembelajaran dan aktivitas anak didik pasif. Hal tersebut terjadi pada kelas VIII-A SMP Mathla'ul Anwar Bandarlampung.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru bidang studi matematika kelas tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata pelajaran matematika pada uji blok ke-1 semester genap tahun pelajaran 2009/2010 kelas tersebut adalah 47,76 dengan hanya lima siswa atau 13,2% dari 38 siswa yang tuntas. Siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai sekurang-kurangnya 60. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal sekolah, angka 13,2% tersebut masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal sekolah, yaitu 65% untuk pelajaran matematika.

Berdasarkan pengamatan, aktivitas belajar siswa kelas tersebut masih rendah, dan pembelajaran di kelas tersebut masih didominasi oleh guru. Pembelajarannya menggunakan metode ceramah. Siswa tidak banyak bertanya, hanya siswa pandai yang berani bertanya tentang materi yang diberikan guru sedangkan siswa yang tidak mengerti hanya memperhatikan dan tidak berani menanyakan materi yang belum mereka mengerti. Hal tersebut menyebabkan siswa sulit dalam memahami materi pelajaran, dan hasil belajar yang diperoleh siswa tergolong rendah. Banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, tidak berani untuk bertanya atau berdiskusi. Dalam pembelajaran matematika, pengetahuan tidak dapat diberikan begitu saja. Pemahaman konsep akan terjadi jika siswa turut aktif dalam pembelajaran. Siswa kelas tersebut belum pernah belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Proses pembelajaran pada kelas tersebut masih menggunakan

pembelajaran langsung dimana konsep-konsep matematika diterangkan di dalam kelas, diawali dengan penjelasan guru yang disertai contoh soal dan latihan, serta diakhiri dengan memberikan pekerjaan rumah.

Berdasarkan uraian di atas, model pembelajaran yang berupa pembelajaran langsung mengakibatkan rendahnya aktivitas belajar siswa dan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Oleh karenanya perlu adanya penggunaan model pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan aktivitas adalah adanya kerjasama dan hubungan baik antar siswa. Kerjasama dan hubungan yang baik tersebut dapat dijalin selama proses pembelajaran dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat oleh guru.

Untuk mengatasi kesenjangan yang terjadi pada kelas VIII-A tersebut di atas, maka pembelajaran yang dilakukan pada kelas tersebut adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif tipe STAD menjadi alternatif yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Guru matematika kelas VIII SMP Mathla'ul Anwar Bandarlampung belum pernah menggunakan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif yang cocok bagi mereka adalah pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Panen (2001: 69): “untuk pemula disarankan menggunakan model *Student Team Achievement Division* (STAD), karena STAD merupakan bentuk belajar kooperatif yang paling mudah dan sederhana untuk digunakan”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

“Apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII-A SMP Mathla’ul Anwar Bandarlampung semester genap Tahun Pelajaran 2009/2010?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII-A SMP Mathla’ul Anwar Bandarlampung semester genap Tahun Pelajaran 2009/2010 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

D. Kegunaan

1. Bagi siswa

Memberikan suasana belajar yang dapat mendorong peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru

Memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi alternatif yang dapat diterapkan di kelas untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa.

3. Bagi sekolah

Memberikan informasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan mutu sekolah itu sendiri.

E. Ruang Lingkup

Agar penelitian ini mencapai sasaran sebagaimana yang dirumuskan maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada:

1. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas tersebut meliputi: memperhatikan penjelasan guru, membaca buku sumber belajar atau modul belajar, berdiskusi atau bertanya kepada guru atau teman, menjawab pertanyaan atau mengerjakan LKS, mempresentasikan hasil kelompok atau menanggapi hasil kelompok lain.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh dari hasil tes setiap akhir siklus.

3. Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah suatu tipe pembelajaran yang mengutamakan kerjasama siswa dalam kelompok kecil yang heterogen dengan anggota 4-5 orang yang memiliki lima tahapan pembelajaran yaitu persentasi kelas, kerjasama kelompok, tes, poin peningkatan individu, dan poin penghargaan kelompok.